

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori (bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi.³

Maka dari itu penulis ingin mendeskripsikan tentang penerapan etika bisnis dan manajemen bisnis Islam di UMKM Sentra Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁴ Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai etika bisnis dan manajemen bisnis Islam di UMKM

¹ Dedi Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya), Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm., 160

² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998, hlm., 63

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung, Alfabeta, 2010, h. 89.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1989, hlm., 6

Sentra Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian.

Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun karakteristik penelitian kualitatif antara lain : (i) berlangsung dalam latar yang alamiah (ii) peneliti sendiri merupakan instrument atau alat pengumpul data yang utama (iii) analisis datanya dilakukan secara induktif.⁵

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁶

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah manusia.⁷ Subyek penelitian ini adalah 6 pemilik (*owner*) UMKM Konveksi desa Padurenan juga 6 karyawannya. Dengan pertimbangan peneliti mengambilnya satu UMKM dari tiap-tiap RW.

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak

⁵Lexy J. Moleong, *Ibid*, hlm., 4

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm., 61

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998, hlm., 34-35

dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif, tidak berubah.⁸

Obyek dalam penelitian ini adalah Etika Bisnis dan Manajemen Bisnis Islam di UMKM Sentra Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil wawancara langsung dari pemilik atau owner di sejumlah pemilik UMKM atau yang mewakilinya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri. Pengumpulan oleh penliti, misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah atau publikasi lainnya.¹⁰Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan, yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data kepustakaan tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang membahas tentang Studi Analisis Penerapan Etika Bisnis dan Manajemen Bisnis Islam.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, 2009, hlm., 58

⁹ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm., 91

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Yogyakarta, Ekonisia, hlm., 60

F. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih UMKM Sentra Industri Konveksi Desa Padurenan sebagai lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa peneliti mudah memperoleh data penelitian baik yang bersifat data primer maupun data sekunder dalam melakukan wawancara dengan informan.

Tepatnya lokasi ini berada di Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang di perlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.¹²

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data lembaga atau fasilitas yang ada. Dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terus terang dan observasi partisipatif.

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada narasumber bahwa peneliti sekarang melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga datang ke tempat

¹¹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm., 62

¹²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta, Pustakabaru Pres, 2015, hlm., 32

penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung.¹³

Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber. Teknik wawancara terstruktur ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Studi Analisis Penerapan Etika Bisnis dan Manajemen Bisnis Islam di UMKM Sentra Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

3. *Metode Library Research* atau Studi Dokumen

Studi Dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.¹⁴

Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti letak geografis, data dokumentasi, dan sistem etika bisnis yang diterapkan.

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit*, hlm., 131

¹⁴ Afifuddin, *Op.Cit*, hlm., 141

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dibutuhkan pemeriksaan keabsahan data, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Triangulasi data

Patton dan Moleong menyatakan, teknik dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Teknik triangulasi dengan sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan¹⁶

Proses triangulasi tersebut diatas dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.

2. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan termasuk koreksi dari pembimbing.
3. Perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lengkap serta untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi para informan.

¹⁵Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010, hlm., 33

¹⁶Lexy j. Moleong, *Ibid*, hlm., 31

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁷

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁸

2. Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, hlm., 89

¹⁸ Sugiyono, *Ibid*, hlm., 90

¹⁹ Sugiyono, *Ibid*, hlm., 91

Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut :²⁰

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

d. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

²⁰V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm., 34